

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia, merupakan sumber daya yang sangat berpengaruh dan mempunyai peran yang begitu besar dalam suatu lingkungan, baik lingkungan kerja, sekolah, maupun lingkungan alam. Dalam lingkungan kerja terdapat pada sebuah organisasi, perusahaan, atau tempat yang terdapat suatu kegiatan kerja.

Visi, misi dan tujuan suatu organisasi ataupun perusahaan menginginkan pencapaian yang terbaik yang sesuai dengan apa yang diharapkan, sehingga sumber daya manusia yang kerap sangat di butuhkan dalam pencapaian tujuan suatu organisasi atau perusahaan.

Pencapaian tujuan yang diinginkan oleh sebuah organisasi ataupun perusahaan merupakan salah satu unsur untuk memberikan dampak yang baik terhadap perusahaan. Dampak yang baik berupa peningkatan kualitas suatu organisasi, yang juga kualitas dari manusia itu sendiri. Kualitas manusia sangat di harapkan, tidak hanya untuk produktivitas diri sendiri dalam bekerja, tetapi produktivitas perusahaan yang dimana perusahaan tersebut menjadi perusahaan yang unggul dan bersaing, dan juga menjadi perusahaan atau organisasi yang mempunyai kriteria efektifitas yang baik,

seperti produktivitas organisasi meningkat, efisiensi organisasi, kepuasan, keadaptasian dan kelangsungan hidup organisasi yang sangat ditentukan oleh sumber daya manusia, salah satunya adalah melalui penyelenggaraan program pendidikan latihan bagi para pegawai Badan SAR Nasional.

Badan SAR Nasional memberikan pelatihan bekal pengetahuan dan keterampilan dasar SAR kepada pegawai dilingkungan Badan SAR Nasional sehingga pelatihan ini dapat membentuk tenaga *rescue* yang memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap dan mental dibidang teknik pencarian dan pertolongan terhadap korban pada tingkat dasar.

Latihan SAR tingkat dasar di Badan SAR Nasional wajib di ikuti oleh seluruh pegawai di lingkungan Badan SAR Nasional agar pegawai Badan SAR Nasional menjadi pegawai yang mengetahui atau memahami tentang teknik dasar SAR. jadi keahlian di bidang *rescue* harus benar-benar lebih mengetahui medan lapangan. Medan yang ekstrem, situasi dan kondisi geografis.

Badan SAR Nasional menyelenggarakan spesifikasi diklat tingkat lanjutan. *Hight Angle Rescue Technique (HART)*, *Water Rescue (WR)* dan *Jungle Rescue (JR)*. *HART* adalah teknik penyelamatan pada medan vertical atau ketinggian, seperti jurang dan bangunan bertingkat. *JR* adalah teknik pencarian dan penyelamatan di gunung-hutan. Orientasi dari diklat tersebut agar para *rescue* menguasai kemampuan seperti eksplorasi SAR, navigasi darat, teknik survival, manajemen operasi dan teknik evakuasi pada

ketinggian dengan teknik yang aman dan efektif. pelatihan *Water Rescue* adalah untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap dan mental dalam melakukan pertolongan di air.

Sebuah pelatihan dikatakan efektif bila terdapat proses menganalisis kebutuhan pelatihan, mendesain pelatihan, mengembangkan sampai proses pelaksanaan pelatihan dan evaluasi pelatihan. Penyelenggaraan pelatihan hingga pelatihan tersebut di evaluasi memang harus dilakukan dengan baik dan sesuai prosedur yang telah ditetapkan dalam sebuah lembaga.

Evaluasi merupakan suatu komponen dalam manajemen program pelatihan. Suatu kegiatan pelatihan bila sudah dimulai harus di akhiri dengan kegiatan evaluasi, sehingga proses pelatihan dapat diketahui keefektifan dan efisiensi pelatihan yang telah dilaksanakan. Selain itu evaluasi juga memberikan gambaran tentang tingkatan keberhasilan peserta, hambatan-hambatan yang ada, kelemahan-kelemahan dan kekuatan-kekuatan yang dirasakan. Evaluasi program pendidikan latihan juga memasukkan umpan balik dari peserta yang sangat membantu dalam memutuskan kebijakan mana yang akan diambil untuk memperbaiki pelatihan.

Melalui evaluasi program pendidikan latihan akan diketahui seberapa banyak pelatihan ini bisa mengubah perilaku dari peserta sesuai dengan yang diharapkan oleh pelatihan dan organisasi. Evaluasi program pendidikan latihan memiliki fungsi sebagai pengendali proses dan hasil program pelatihan sehingga akan dapat dijamin suatu program pendidikan

latihan yang sistematis, efektif dan efisien. Evaluasi program latihan merupakan suatu proses untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan dalam program pendidikan latihan. Evaluasi program pendidikan latihan difokuskan pada peninjauan kembali proses pelatihan dan menilai hasil pelatihan serta dampak pelatihan yang dikaitkan dengan kinerja sumber daya manusia.

Evaluasi merupakan bagian yang sangat penting dari program pelatihan, mengingat telah banyak menghabiskan waktu, energi, serta biaya untuk pelaksanaannya. Agar pelatihan tidak sia-sia, suatu langkah evaluasi dan tindak lanjut dilakukan secara teratur. Evaluasi suatu program pelatihan diperlukan untuk mengetahui seberapa jauh peningkatan pengetahuan, keterampilan dan sikap pegawai dan seberapa besar penerapannya dalam memberikan arti atau pengaruh pada dirinya. Oleh karena itu, peneliti bermaksud mengadakan evaluasi pada pelatihan yang dirancang, dikelola, dan dilaksanakan oleh Badan SAR Nasional.

B. Fokus Penelitian

Dalam evaluasi program Pendidikan Latihan SAR Tingkat Dasar Badan SAR Nasional banyak cakupan permasalahan yang dapat digali. Namun karena keterbatasan dan berbagai kendala, maka peneliti menetapkan fokus penelitian pada “Evaluasi Program Pendidikan Latihan SAR Tingkat Dasar Badan (*Search and Rescue*) Nasional”

Dari fokus tersebut kemudian peneliti menetapkan sub-fokus sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pelaksanaan program Pendidikan Latihan SAR Tingkat Dasar Badan SAR Nasional.
- 2) Lingkungan program Pendidikan Latihan SAR Tingkat Dasar Badan SAR Nasional.
- 3) Dampak pelaksanaan program Pendidikan Latihan SAR Tingkat Dasar Badan SAR Nasional.
- 4) Pengelolaan pelaksanaan program Pendidikan Latihan SAR Tingkat Dasar Badan SAR Nasional.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan, dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti adalah:

- a. Mendeskripsikan konteks program diklat, pertanyaannya adalah bagaimana landasan dan rasional serta kesesuaian tujuan program Diklat SAR Tingkat Dasar terhadap masalah dan kebutuhan diadakannya diklat tersebut?
- b. Mendeskripsikan masukan program diklat, pertanyaan adalah bagaimana karakteristik peserta diklat, karakteristik penyelenggara diklat, karakteristik instruktur, pengadaan sarana, prasarana dan

peralatan, dukungan dana anggaran penyelenggara diklat, dan perencanaan jadwal program Diklat SAR Tingkat Dasar?

- c. Melihat efektivitas proses penyelenggaraan program diklat, pertanyaan adalah bagaimana kesesuaian pelaksanaan diklat dengan persiapan (perencanaan) strategi pembelajaran dan upaya-upaya untuk mengatasi kendala yang dihadapi?
- d. Melihat efektivitas produk program diklat, pertanyaannya adalah bagaimana *feedback* dan hasil belajar dari peserta setelah pelaksanaan diklat

D. Kegunaan Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat di antaranya adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Praktis

a) Lembaga

- Di dalam menjalankan suatu program tidak berhenti ketika sudah dilaksanakan, akan tetapi juga perlu dievaluasi. Dan dapat digunakan oleh pihak-pihak pembuat keputusan yang terkait dalam pengembangan program pelatihan pendidikan dasar sebagai data dan informasi untuk keputusan selanjutnya.

- Dengan evaluasi kinerja ini, diharapkan akan membantu pihak penyelenggaraan dalam mengukur tingkat keberhasilan program pelatihan yang telah dilaksanakan.
- Penelitian ini diharapkan menjadi acuan bagi pihak penyelenggara pelatihan, dalam hal ini Basarnas didalam melaksanakan evaluasi kinerja pelatihan untuk program-program pelatihan lainnya.

b) Peneliti

- Memperluas dan mempertajam pengetahuan peneliti dalam bidang evaluasi terutama dalam hal evaluasi program latihan.
- Melatih bertindak sistemik dan sistematis dalam bertindak dan memecahkan masalah. Menanamkan sifat percaya diri di dalam melakukan sesuatu terutama di dalam bidang pelatihan yang merupakan minat dan fokus dari peneliti.

2. Manfaat teoretis

- Bagi para peneliti selanjutnya, untuk melakukan penelitian lebih lanjut, disamping itu penelitian ini dapat juga dijadikan bahan perbandingan terhadap penelitian sejenis.